

RINGKASAN

FAWAID, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, 18 September 2014. MANAJEMEN KUALITAS SUSU DITINGKAT PETERNAK DI KUD BATU MALANG. Komisi Pembimbing, Ketua : Luluk Cahyo Wiyono.S.SOS,M.Si, Anggota Taufik Hidayat, SE, M.Si.

Sapi perah merupakan salah satu ternak yang produksi utamanya adalah susu. Air susu yang baik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti warna, rasa, bau, berat jenis, kekentalan, titik beku, dan tingkat keasaman.

Pengendalian kualitas susu yang dilakukan oleh KUD BATU pada proses produksi memerlukan manajemen yang baik agar air susu yang dihasilkan mampu memenuhi standar untuk dikirimkan ke PT Nestle. Oleh karena itu pihak koperasi untuk memperoleh air susu yang baik maka yang paling diutamakan yaitu menjaga kualitas susu di tingkat peternak.

Peternak KUD BATU untuk memperoleh kualitas susu yang baik maka yang dilakukan oleh para peternak yaitu dengan cara melakukan sanitasi lingkungan yang baik. Sanitasi adalah suatu kegiatan yang meliputi kebersihan kandang dan lingkungannya, karena dengan keadaan kandang serta lingkungan yang bersih, kesehatan ternak maupun pemilknya akan terjamin. Pemberian pakan pada sapi terdiri dari dua jenis pakan yaitu konsentrat dan hijauan. Hijauan merupakan pakan pokok bagi sapi perah. Pakan hijauan sangat diperlukan oleh sapi perah karena mengandung serat kasar tinggi yang berperan merangsang kerja rumen dan menentukan kadar lemak air susu.

Pemberian pakan yang dilakukan oleh peternak dengan cara pemberian pakan terpisah, dimana konsentrat diberikan sebelum pemerahan sedangkan hijauan diberikan sesudah proses pemerahan. Pemilihan pakan secara terpisah ini digunakan karena berdasarkan pengalaman para peternak dengan menggunakan pemberian terpisah dapat membuat sapi tidak mengalami stress pada saat pemerahan.

Pemerahan sapi yang dilakukan oleh anggota peternak KUD dalam sehari dilakukan dua kali pemerahan, yakni pada pagi dan sore hari. Karena waktu proses pemerahan tidak sama dengan jarak 16 : 8 maka mengakibatkan jumlah susu yang dihasilkan pada pagi dan sore berbeda dimana lebih banyak pada saat pagi hari dengan perbandingan 2 : 1. Hal ini dikarenakan waktu setor yang telah ditetapkan oleh pihak koperasi yaitu pada saat pagi hari jam 05.45 – 06.00 sedangkan pada sore hari jam 14.45 – 15.00.